

ABSTRAK

“Perbandingan Kebijakan Soeharto 1968-1998 dan Mustafa Kamal 1923-1938 Terhadap Islam Politik”.

Judul ini dipilih karena baik Soeharto maupun Mustafa Kamal merupakan tokoh berpengaruh di negaranya masing-masing yaitu Indonesia dan Turki, selain itu juga masa kepemimpinan kedua tokoh tersebut merupakan masa krusial dalam hubungan penguasa dan Islam politik. Disebut krusial karena, kedua tokoh tersebut mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang dianggap meminggirkan Islam. Sementara itu di sisi lain di negara yang dipimpin oleh kedua tokoh tersebut, Islam merupakan agama yang diyakini oleh mayoritas masyarakatnya baik Turki maupun Indonesia.

berangkat dari permasalahan di atas maka penelitian kali ini memiliki rumuskan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana Biografi Soeharto dan Mustafa Kamal Ataturk?, (2) Bagaimana posisi Islam Politik di Indonesia dan Turki di bawah kepemimpinan Soeharto dan Mustafa Kamal? (3) Bagaimana persamaan dan perbedaan kebijakan serta sikap kedua tokoh terhadap Islam Politik di kedua negara?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biografi kedua tokoh yaitu Soeharto dan Mustafa Kamal, berusaha melihat bagaimana sikap dan pelakuan Soeharto dan Mustafa Kamal dalam melihat posisi Islam politik pada masa kepemimpinannya serta dampaknya terhadap Islam, dan melihat letak perbedaan dari pola ke dua tokoh tersebut yang berhubungan dengan pandangan, sikap dan perlakuan terhadap umat Islam selama masa kepemimpinan kedua tokoh.

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis dengan melakukan empat langkah penelitian yaitu Heuristik, Kritik, Interpretasi dan historiografi. Dalam mengumpulkan data penulis melakukan teknik studi kepustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa Baik Soeharto maupun Mustafa Kamal memiliki keinginan untuk menjaga kedaulatan dan memajukan negaranya menjadi lebih baik. Pada masa kepemimpinan kedua tokoh tersebut kelompok Islam mengalami peminggiran, Soeharto beranggapan bahwa Islam Politik menjadi ancaman bagi kedaulatan Indonesia. sedangkan Mustafa Kamal menganggap bahwa Islam adalah salah satu penyebab Turki mengalami kemunduran. Baik Soeharto maupun Mustafa Kamal mengeluarkan kebijakan untuk memisahkan agama dengan politik, yang pada perjalanannya menjadikan agama berada pada kontrol negara. Meski begitu perlu penulis tegas bahwa apa yang dilakukan oleh Soeharto pada masa kepemimpinannya tidak seradikal apa yang dilakukan Mustafa Kamal di Turki.

Kata Kunci: *Islam Politik, Soeharto, Mustafa Kamal.*